

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam metode CAMEL pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Capital Adequasy Ratio

Berdasarkan Capital Adequasy Ratio (CAR), selama tahun 2012 hingga 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki modal yang cukup untuk menutup segala resiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung resiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva tetap dan inventaris. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio CAR selama tahun 2012-2017 yang dapat dicapai melebihi dari 8%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. Asset

Berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP), selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kualitas aset yang baik yang sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Sebagai upaya untuk memperkecil kredit bermasalah, maka diusahakan untuk melakukan pembenahan kredit sesuai perjanjian yang dicantumkan dalam akad kredit,

sedangkan untuk pemberian kredit baru diupayakan untuk dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio KAP selama tahun 2012 sampai tahun 2017 yang dicapai tidak melebihi 5%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. Management

Berdasarkan rasio Net Profit Margin (NPM), selama tahun 2012 hingga tahun 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk NPM bank Muamalat dari tahun 2012-2016 masuk kategori cukup baik dan 2017 masuk kategori buruk.

4. Earning

Berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA), selama tahun 2012 sampai dengan 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi. Kenaikan rasio ROA ini menunjukkan semakin baiknya pengelolaan assets bank dalam menghasilkan laba.

Sedangkan Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit Rasio BOPO pada tahun 2012-2017 lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar $< 93,52\%$ maka rasio yang dicapai PT Bank Muamalat Indonesia Tbk tahun 2016 kurang sehat dan 2017 dikategorikan dalam kelompok tidak sehat, untuk tahun 2012-2015 masuk dalam kriteria Sehat.

5. *Liquidity* (Likuiditas)

Berdasarkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2017, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memiliki kualitas yang

baik dalam membayar semua utang-utangnya, terutama simpanan, giro dan deposito pada saat ditagih, dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan Rasio LDR pada Bank Muamalat Indonesia Tbk, dimana penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar $<94,75\%$ maka pada tahun 2012,2014,2015,2017 masuk dalam kelompok Sehat, 2013 kurang sehat dan 2016 cukup sehat.

5.2 Saran

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Disarankan kepada manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk melakukan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL secara periodik, hal ini dimaksudkan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.
2. Disarankan kepada manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya dalam hal pemberian kredit, hal ini dimaksudkan untuk dapat mengurangi tingkat kredit macet di masa yang akan datang.